

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kinerja keuangan bank berdasarkan Permodalan yang diukur dengan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan bahwa antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional mempunyai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang sama. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) antara kelompok Bank pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tidak terbukti atau ditolak.
2. Kinerja keuangan bank berdasarkan Kualitas Aktiva Produktif yang diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang sama. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan rasio NPL (*Non Performing Loan*) antara kelompok Bank pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tidak terbukti atau ditolak.

3. Kinerja keuangan bank berdasarkan Kualitas Aktiva Produktif yang diukur dengan rasio Aktiva Produktif Bermasalah (APB) menunjukkan bahwa antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional mempunyai Aktiva Produktif Bermasalah (APB) yang sama. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan rasio APB (Aktiva Produktif Bermasalah) antara kelompok Bank pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tidak terbukti atau ditolak.
4. Kinerja keuangan bank berdasarkan *Earnings/Rentabilitas* yang diukur dengan rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan bahwa antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional mempunyai Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang berbeda. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan rasio BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) antara kelompok Bank pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” terbukti atau diterima.
5. Kinerja keuangan bank berdasarkan *Earnings/Rentabilitas* yang diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional mempunyai *Return On Assets* (ROA) yang berbeda. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan rasio ROA (*Return On Asset*) antara kelompok Bank pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” terbukti atau diterima.

6. Kinerja keuangan bank berdasarkan Likuiditas yang diukur dengan rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*) menunjukkan bahwa antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional mempunyai LDR (*Loan To Deposit Ratio*) yang sama. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan rasio LDR (*Loan To Deposit Ratio*) antara kelompok Bank pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tidak terbukti atau ditolak.
7. Kinerja keuangan bank berdasarkan Sensitivitas Terhadap Pasar yang diukur dengan rasio IRR (*Interest Rate Ratio*) menunjukkan bahwa antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional mempunyai IRR (*Interest Rate Ratio*) yang berbeda. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang signifikan rasio IRR (*Interest Rate Ratio*) antara kelompok Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” terbukti atau diterima.
8. Kinerja keuangan bank berdasarkan Sensitivitas Terhadap Pasar yang diukur dengan rasio PDN (*Posisi Devisa Netto*) menunjukkan bahwa antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional mempunyai PDN (*Posisi Devisa Netto*) yang berbeda. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang signifikan rasio PDN (*Posisi Devisa Netto*) antara kelompok Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” terbukti atau diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan adalah Bank Pemerintah terdiri dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk; PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk; dan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk; Sedangkan Bank Umum Swasta Nasional terdiri dari Bank Central Asia, Tbk; Bank Danamon Indonesia, Tbk; dan Bank CIMB Niaga, Tbk; yang memiliki total aset terbesar per Desember 2015
2. Data diperoleh dari metode dokumentasi, karena data yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan bank pemerintah dan bank umum nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), APB (Aktiva Produktif Bermasalah), BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), ROA (*Return On Assets*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), IRR (*Interest Rate Ratio*), dan PDN (*Posisi Devisa Netto*).

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*), *Non Performing Loan* (NPL), Aktiva Produktif Bermasalah (APB), LDR (*Loan To Deposit Ratio*) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kelompok bank pemerintah dengan bank umum swasta nasional. Oleh karena itu diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan sebuah bank dengan terus menjalankan fungsi intermediasi bank, yaitu dengan menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, apabila bank kurang menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik, tidak menutup kemungkinan BI akan mengambil tindakan untuk memfakumkan kegiatan operasional bank tersebut.
2. Dilihat dari masing-masing rasio, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bank pemerintah lebih rendah dibandingkan BOPO bank umum swasta nasional. Oleh karena itu sebaiknya bank pemerintah lebih meningkatkan rasio efisiensinya untuk menjaga agar jumlah persentase BOPO tidak membengkak, atau tidak lebih dari 92% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Selain itu, agar nilai BOPO dapat dikurangi dari tahun ke tahun, maka diharapkan agar bank menetapkan atau mempunyai prinsip kehati-hatian untuk diterapkan efisiensi perbankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi bahan rujukan, dan diharapkan untuk mencari refensi variabel lainnya seperti ATMR pada permodalan, PPAP dan KAP pada kualitas aktiva produktif, ROE pada rentabilitas, CR (*Cash Ratio*) pada likuiditas, PER (*Price Earning Ratio*) pada sensitivitas, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arbi. Syarif. 2013. *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Bank Indonesia. 2007. Booklet Perbankan Indonesia. Vol 4. Maret 2007
- Brigham & Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, *Penerjemah Ali Akbar Yulianto*, Salemba Empat, Jakarta
- Budisantoso, T., & Triandaru, S. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Lainnya. Edisi dua. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya. L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Dipraja, I. 2014. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012). *Jurnal akuntansi* hal. 2.
- Fahmi. I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi. M. 2008. “*Manajemen Keuangan*”. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu, S.P., 2011 *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Horne, V., & Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Husnan, S. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan* Buku 1. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Info Bank. 2007. 200 Bank di Asia Tenggara (Bank – Bank di Indonesia Terlalu Boros). Vol.XXIX No. 343 Oktober 2007
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.
Peraturan Nomor VIII.G.2 tentang laporan tahunan
- Kuncoro, M., & Suharjono, 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*.
Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF
- Kuncoro. M. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit. Erlangga.
Jakarta.
- Maharani. V., P., & Chairil. A. 2014. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan
Bank Pemerintah dan Bank Swasta di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2008-2012”. *Management Insight*, 9(1): 16-29
- Malayu, H. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Martono & Agus. H. 2010. *Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Yogyakarta:
Ekonisia.
- Martono. A.H. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Ekonisia. Yogyakarta
- Masyhud, A. 2006. *Manajemen Resiko*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munawir. S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 64 tahun 1999 tentang Perbankan
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan
Perusahaan
- Purwanto. D. 2013. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Purwoko, A., & Susanto, H. 2008. Perbandingan Kinerja antara Bank Pemerintah
dan Bank Swasta Periode 2001-2006. *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 2 Vol. 13
- Purwoko. A.. & Susanto. H. 2008. “Perbandingan Kinerja antara Bank Pemerintah
dan Bank Swasta Periode 2001-2006”. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 23 No.
2. pp. 122-127
- Rahmawati, HI 2013, ‘Pengaruh good corporate governance (GCG) terhadap
manajemen laba pada perusahaan perbankan’. *Jurnal analisis akuntansi*,
vol.2, no.1
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat.
Penerbit : BPF, Yogyakarta.
- Riyanto. Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta:
Penerbit GPFE

- Sawir. A. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sofyan, H., S. 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*., Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V., W. 2008. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*. Global Media Informasi. Yogyakarta
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 kualitas aktiva produktif
- Zuredah. I., K. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional. Jakarta.

